

Peningkatan Minat Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Anni'mah Kemlayan

*Increasing Interest in Al-Qur'an Education at Anni'mah Mosque TPA in
Kemlayan*

Lafith Baror Isthibar

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230132@student.ums.ac.id

Faezal Dwi Anugrah

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b20023101@student.ums.ac.id

Muhammad Zaky Albani

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230137@student.ums.ac.id

Anas Vio Sadewa

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230141@student.ums.ac.id

Gea Dwiki Yustanto

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230144@student.ums.ac.id

Muhammad Abbdee Negara

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200230142@student.ums.ac.id

Ahmad Nurrohim

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ahmednoorroheem@gmail.com

Article Info

Received : 18 Juni 2025
Revised : 26 Juni 2025
Accepted : 26 Juni 2025
Published : 31 Agustus 2025

Keywords: PKLPP, Qur'anic Learning Center, character education, Qur'anic generation, communicative preaching.

Abstract

The Community Service and Learning Field Practice (PKLPP) program at Anni'mah Mosque, Kemlayan, was implemented as a student initiative to strengthen religious character education within the community. The main activities included mentoring at the Qur'anic Learning Center (TPA) and participating in the Sunday morning religious study sessions. Mentoring was conducted collaboratively with local teachers by providing guidance in reading the Qur'an, Iqra', memorizing short surahs, and daily prayers. Students also engaged in Sunday study sessions to observe communicative preaching methods used in the community. The

Kata kunci: PKLPP, TPA, pendidikan karakter, generasi Qur'ani, dakwah komunikatif.

results showed an increase in students' learning interest, although challenges such as a shortage of permanent teachers and declining youth participation due to digital distractions remain. This program is expected to foster synergy between students, mosque management, TPA teachers, parents, and the community in shaping a Qur'anic generation with noble character.

Abstrak

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Pengabdian dan Pembelajaran (PKLPP) di Masjid Anni'mah, Kemlayan, dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam upaya menguatkan pendidikan karakter religius di lingkungan masyarakat. Fokus kegiatan ini adalah pendampingan belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) serta keikutsertaan dalam pengajian Ahad pagi. Pendampingan dilakukan melalui metode kolaboratif bersama pengajar lokal, dengan memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an, Iqra', hafalan surah pendek, dan doa harian. Selain itu, mahasiswa turut serta dalam pengajian Ahad untuk memahami pola dakwah komunikatif yang diterapkan di masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar santri, meskipun tantangan seperti kurangnya tenaga pengajar tetap dan menurunnya minat remaja akibat pengaruh teknologi masih menjadi kendala. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong sinergi antara mahasiswa, takmir masjid, pengurus TPA, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia.

How to cite: Lafith Baror Isthibar, Faezal Dwi Anugrah, Muhammad Zaky Albani, Anas Vio Sadewa, Gea Dwiki Yustanto, Muhammad Abbdee Negara, Ahmad Nurrohim. "Peningkatan Minat Pembelajaran Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) di Masjid Anni'mah Kemlayan", LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 4 (2025): 490-497. <https://litera-academica.com/ojs/litera/index>.

Copyright: 2025, Lafith Baror Isthibar, Faezal Dwi Anugrah, Muhammad Zaky Albani, Anas Vio Sadewa, Gea Dwiki Yustanto, Muhammad Abbdee Negara, Ahmad Nurrohim



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama memegang peranan penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian generasi muda, terutama sejak usia dini hingga remaja. Salah satu wadah pendidikan nonformal yang berperan dalam proses ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA tidak hanya menjadi tempat untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menjadi sarana pembinaan moral, etika, serta penanaman nilai-nilai keislaman bagi anak-anak dan remaja di lingkungan masyarakat.

Dalam praktiknya, pengelolaan TPA sering kali menghadapi berbagai tantangan. Hal ini juga terjadi di TPA Masjid Anni'mah, Kelurahan Kemlayan, di mana minat remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan mulai mengalami penurunan. Dahulu, TPA ini berjalan cukup baik dan dihadiri oleh banyak remaja setempat. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah peserta menurun karena sebagian remaja telah menikah, bekerja, atau memilih aktivitas lain di luar kegiatan masjid. Perubahan zaman turut memengaruhi minat generasi

muda yang kini lebih tertarik pada gawai dan dunia digital dibandingkan mengikuti kegiatan TPA.

Pengurus masjid sempat berupaya menarik minat remaja dengan menyediakan fasilitas Wi-Fi di area masjid. Sayangnya, fasilitas tersebut disalahgunakan oleh beberapa remaja yang justru lebih memilih bermain gawai daripada mengikuti pengajian. Hal ini mendorong pihak takmir dan pengurus setempat untuk mencabut fasilitas tersebut demi mengembalikan fungsi utama masjid sebagai tempat ibadah dan pendidikan agama. Namun demikian, tantangan lain pun muncul, yaitu kurangnya jumlah pengajar tetap di TPA Masjid Anni'mah sehingga kegiatan pengajaran berjalan kurang optimal.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan Pengabdian dan Pembelajaran (PKLPP) ini, kami berupaya memberikan kontribusi untuk menghidupkan kembali semangat belajar Al-Qur'an di kalangan remaja Kemlayan. Kegiatan PKLPP yang dilaksanakan meliputi pendampingan belajar di TPA Masjid Anni'mah setiap hari Senin, Selasa, dan Sabtu pada waktu ba'da Magrib hingga Isya. Selain itu, kami juga berperan aktif dalam kegiatan pengajian Ahad pagi yang ditujukan untuk jamaah dewasa di lingkungan PRM Kemlayan.

Pendampingan di TPA ini dilakukan dengan membantu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dan Iqra', membimbing hafalan surah-surah pendek, doa-doa harian, serta menyisipkan ice breaking untuk menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan menarik bagi remaja. Kehadiran kami diharapkan dapat memberikan warna baru dalam metode pembelajaran agar lebih interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi remaja untuk kembali aktif mengikuti kegiatan TPA.

Melalui kegiatan PKLPP ini, diharapkan terjalin sinergi yang baik antara mahasiswa, pengurus TPA, takmir masjid, serta masyarakat Kemlayan dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, cinta Al-Qur'an, dan memiliki kepedulian terhadap kehidupan beragama di lingkungan sekitarnya. Selain menjadi ajang pembelajaran bagi remaja, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat.

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan Pengabdian Profesi (PKLPP) di Masjid Anni'mah, Kemlayan, metode yang digunakan berfokus pada pendekatan edukatif, komunikatif, dan partisipatif. Pendekatan ini dipilih dengan mempertimbangkan karakteristik peserta TPA yang terdiri dari anak-anak dan remaja, serta kebutuhan jamaah dewasa yang mengikuti pengajian Ahad. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran agama yang lebih aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan partisipasi jamaah dalam kegiatan keislaman di lingkungan masjid. Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Metode Kolaboratif dalam Pengajaran TPA

Mahasiswa PKLPP terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengaji di TPA Masjid Anni'mah yang dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Sabtu ba'da Magrib hingga Isya. Pendampingan dilakukan secara kolaboratif bersama ustadz dan ustadzah setempat, dengan membantu anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, Iqra', serta menghafal surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pendekatan individual maupun kelompok kecil diterapkan agar setiap peserta mendapatkan bimbingan sesuai dengan kemampuan dan tingkat pemahamannya. Melalui interaksi yang ramah dan personal, diharapkan minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan TPA dapat tumbuh kembali (Maulida, 2021).

2. Pendekatan Komunikatif dalam Pengajian Ahad

Selain kegiatan TPA, mahasiswa PKLPP juga mengikuti kegiatan pengajian Ahad pagi yang diikuti oleh jamaah dewasa di lingkungan PRM Kemlayan. Meskipun dalam kegiatan ini mahasiswa lebih berperan sebagai peserta, keterlibatan secara langsung memungkinkan mahasiswa untuk memahami pola komunikasi dan penyampaian materi keislaman yang digunakan oleh para penceramah. Metode komunikatif yang diterapkan dalam pengajian ini meliputi penggunaan bahasa yang sederhana, penyampaian contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, serta adanya ruang tanya jawab antara penceramah dan jamaah. Pengalaman ini menjadi sarana pembelajaran tersendiri bagi mahasiswa untuk memahami dinamika penyampaian dakwah di lingkungan masyarakat (Amalia, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Pengabdian Profesi (PKLPP) di Masjid Anni'mah, Kemlayan, merupakan bagian dari upaya pembentukan karakter religius generasi muda melalui kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Kegiatan utama yang dijalankan adalah pendampingan dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan keikutsertaan dalam pengajian Ahad pagi. Kedua kegiatan ini memiliki peran penting dalam menguatkan pemahaman keislaman, memperbaiki bacaan Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai adab dan akhlak yang menjadi dasar pendidikan karakter Islami.

Dalam kegiatan TPA yang berlangsung setiap Senin, Selama proses pendampingan ini, mahasiswa berusaha memberikan bimbingan secara sabar, ramah, dan komunikatif agar anak-anak merasa nyaman serta termotivasi untuk terus belajar. Anak-anak yang berani maju membaca atau menjawab pertanyaan seputar materi pelajaran akan diberikan apresiasi sederhana, seperti pujian atau hadiah kecil, sebagai bentuk motivasi.

Kegiatan ini selaras dengan konsep pendidikan karakter Islam yang mencakup empat dimensi utama, yaitu hubungan manusia dengan Allah, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan alam (Nurrohim, 2016). Sebagaimana ditegaskan oleh Sukardi (2018), "pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa." Melalui

aktivitas di TPA, keempat dimensi ini perlahan dibentuk. Anak-anak dibimbing untuk mengenal Allah melalui doa dan bacaan Al-Qur'an, diajarkan untuk disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka, diarahkan untuk berperilaku sopan kepada guru dan teman, serta diajarkan menjaga kebersihan lingkungan masjid sebagai wujud kepedulian terhadap alam sekitarnya.

Peran Al-Qur'an sebagai sumber pencerahan juga tercermin dalam kegiatan ini. Seperti yang disampaikan oleh Nurrohim (2019), Al-Qur'an merupakan kitab suci yang membimbing manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya. Proses belajar mengaji di TPA menjadi sarana untuk membawa anak-anak lebih dekat dengan Al-Qur'an, tidak hanya sekadar bisa membaca huruf demi huruf, tetapi juga untuk memahami bahwa kitab suci ini adalah petunjuk hidup yang harus diresapi dalam hati dan diamalkan dalam perbuatan sehari-hari. Dengan penguatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya cakap secara teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berpegang teguh pada ajaran Islam.

Selain kegiatan TPA, mahasiswa PKLPP juga mengikuti pengajian Ahad pagi di Masjid Anni'mah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai peserta aktif, menyimak materi yang disampaikan oleh ustadz atau penceramah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mempelajari bagaimana penyampaian dakwah kepada masyarakat dilakukan secara komunikatif dan sederhana, disesuaikan dengan pemahaman jamaah. Seperti dikemukakan Hidayat (2021), "dakwah yang efektif adalah dakwah yang mampu menyentuh hati dan pikiran, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan." Penceramah biasanya menyampaikan materi yang berkaitan dengan ibadah, akhlak, serta persoalan kehidupan sehari-hari, dilengkapi dengan contoh-contoh konkret agar mudah diterima oleh jamaah. Ada pula sesi tanya jawab untuk memberi ruang dialog antara jamaah dan penceramah, sehingga kegiatan ini menjadi sarana penyebaran ilmu yang efektif.

Kegiatan pengajian ini juga menegaskan pentingnya proses pendidikan agama yang tidak hanya berlangsung di lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga melalui kegiatan informal di masjid. Mahasiswa dapat memahami bagaimana metode penyampaian dakwah yang baik harus mencakup aspek komunikatif dan mengedepankan dialog dua arah agar jamaah merasa terlibat, sebagaimana yang disampaikan oleh Amalia (2020).

Secara keseluruhan, kegiatan PKLPP di Masjid Anni'mah ini menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk terjun langsung dalam pembinaan generasi Qur'ani di masyarakat. Selain meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta kecintaan terhadap masjid sebagai pusat kegiatan keislaman. Pengalaman ini juga membuka wawasan mahasiswa mengenai pentingnya pembinaan karakter yang menyeluruh, mencakup hubungan vertikal dengan Allah dan hubungan horizontal dengan sesama manusia serta lingkungan, sebagaimana ditegaskan oleh konsep akhlak dalam Islam.

Melalui kegiatan ini pula, mahasiswa PKLPP turut berkontribusi dalam menghidupkan kembali semangat belajar agama di lingkungan Masjid Anni'mah yang sempat menurun, khususnya di kalangan remaja. Dengan pendekatan yang ramah, sederhana, dan menyenangkan, diharapkan anak-anak akan semakin tertarik untuk rutin datang ke TPA dan menjadikan masjid sebagai tempat mereka tumbuh dalam ilmu, iman, dan akhlak..



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan Pengabdian dan Pembelajaran (PKLPP) di Masjid Anni'mah, Kelurahan Kemlayan, dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter religius, akhlak mulia, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak-anak dan remaja. Melalui kegiatan pendampingan ini, mahasiswa PKLPP berperan aktif dalam membantu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, Iqra', serta membimbing hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian. Pendekatan yang digunakan, seperti pemberian motivasi, ice breaking, serta interaksi yang komunikatif, mampu menciptakan

suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan bagi para santri, sehingga mereka lebih termotivasi untuk aktif mengikuti kegiatan TPA.

Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini juga menghadapi beberapa kendala, antara lain kurangnya jumlah pengajar tetap dan menurunnya minat remaja untuk aktif di kegiatan TPA karena pengaruh teknologi digital dan perubahan gaya hidup. Meskipun pihak takmir masjid sudah berupaya dengan berbagai cara, seperti penyediaan fasilitas Wi-Fi, hasilnya belum sepenuhnya berhasil mengembalikan semangat generasi muda untuk aktif di masjid.

Untuk itu, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara takmir masjid, pengurus TPA, orang tua, serta masyarakat sekitar dalam menghidupkan kembali peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan. Lalu terdapat saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Untuk Takmir Masjid dan Pengurus TPA Masjid Anni'mah, disarankan untuk terus memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa PKLPP dalam melaksanakan kegiatan pendampingan dan pembelajaran tambahan yang inovatif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik santri. Selain itu, perlu diupayakan adanya pelatihan atau workshop bagi para pengajar TPA guna meningkatkan kualitas metode pengajaran agar semakin menarik dan interaktif bagi anak-anak dan remaja.
2. Untuk Mahasiswa PKLPP, kegiatan pendampingan serupa hendaknya dirancang dengan lebih variatif, kreatif, dan berkelanjutan. Perlu ditambahkan unsur permainan edukatif, media visual, atau digital islami yang relevan untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan, sekaligus mengasah aspek kognitif, afektif, psikomotorik, serta nilai-nilai religius para santri. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggali potensi setiap anak agar dapat memberikan bimbingan yang lebih personal dan bermakna.
3. Untuk Lembaga Pendidikan Tinggi Penyelenggara PKLPP, diharapkan dapat memberikan pembekalan yang lebih matang kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan, khususnya terkait pendekatan pedagogis yang sesuai dengan anak-anak dan remaja di lingkungan TPA. Pembekalan ini penting agar mahasiswa lebih siap dalam merancang kegiatan yang adaptif, komunikatif, serta mampu mengatasi tantangan pembelajaran di lingkungan masyarakat.
4. Untuk Orang Tua dan Wali Santri, sangat diharapkan keterlibatan aktif dalam mendukung kegiatan TPA di masjid, baik melalui pengawasan di rumah, motivasi kepada anak untuk rutin mengikuti kegiatan, maupun keterlibatan langsung dalam program-program tambahan. Sinergi yang kuat antara pihak keluarga dan pengurus TPA akan sangat membantu dalam membentuk karakter religius serta memperkuat pendidikan moral dan akhlak anak di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2020). Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–57.
- Hidayat, M. (2021). Dakwah yang menyentuh hati: Pendekatan komunikatif dalam penyampaian pesan agama. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 8(2), 123-135.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Maulida, S. (2021). Peran Pendampingan Mahasiswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 112–120.
- Nurrohim, A. (2016). Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter: Pandangan Keislaman Terintegrasi. *Attarbiyah*, 1(2), Desember.
- Nurrohim, A. (2019). Al-Tarjih fi Al-Tafsir: Antara Makna Al-Qur'an dan Tindakan Manusia. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(2), 93–103.
- Salsabilla, A., & Nurrohim, A. (n.d.). Improving learning outcomes of Tahsin Al-Qur'an using MyQuran-Mobile Application at Junior High School Al-Irsyad Surakarta. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*.
- Salsabilla, A., Nurrohim, A., & Syakira, S. (2023). Development of teaching materials to improve Asmaul Husna's calligraphy writing skills based on Rainbow Scratch Note Media for TPQ Baitul Haq students. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity*, 1197–1202).
- Sukardi, S. (2018). Pendidikan karakter: Membangun akhlak mulia dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 78-90.
- Wiseno, S. G. P., Nurrohim, A., Fitria, S. A., Iqbal, A. I. A., Fauzi, A. A., Burhanudin, M. S., & Fauzan, A. (2023). Innovative learning strategies in teaching verses of Thaharah. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 2601–2606.